

**STRATEGI KEPALA DALAM IMPLEMENTASI MADRASAH
DIGITAL DI MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ERI KARISMA
NIM. 200206045

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

**STRATEGI KEPALA DALAM IMPLEMENTASI MADRASAH DIGITAL DI MIN 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

ERI KARISMA

NIM. 200206045

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

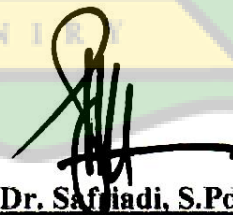
Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi



Dr. Sri Rahmi, M.A.
NIP. 197704162007102001



Dr. Safliadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

STRATEGI KEPALA DALAM IMPLEMENTASI MADRASAH DIGITAL DI MIN 11 BANDA ACEH

SKRIPSI

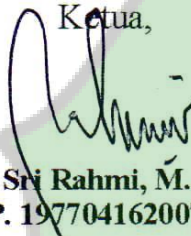
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

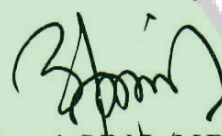
Selasa, 8 Juli 2025 M
12 Muharram 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

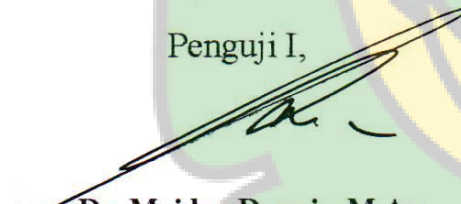
Ketua,


Dr. Sri Rahmi, M.A.
NIP. 197704162007102001

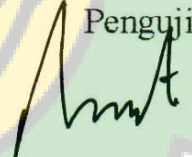
Sekretaris,


Eliyanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198503132014112003

Penguji I,


Dr. Maidar Darwis, M.Ag
NIP. 197708082005011006

Penguji II,


Nelliraharti, M.Pd.
NIP. 198112052023212021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eri Karisma

NIM : 200206045

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Kepala dalam Implementasi Madrasah Digital di
MIN 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Juli 2025

Yang menyatakan,



Eri Karisma

NIM. 200206045

ABSTRAK

Nama : Eri Karisma
Nim : 200206045
Judul : Strategi Kepala dalam Implementasi Madrasah Digital di MIN 11 Banda Aceh
Tebal Halaman : 1 Halaman
Pembimbing I : Dr. Sri Rahmi, M.A.
Kata Kunci : Strategi Kepala Madrasah, Madrasah Digital

Era digital menantang pendidikan, termasuk madrasah yang sering dianggap sebagai pilihan kedua. Dalam mengimplementasikan madrasah digital membutuhkan strategi yang tepat dari kepala madrasah. Penelitian ini bertujuan mengetahui kebijakan kepala dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh, untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh. Penelitian ini sebagai penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitiannya meliputi kepala madrasah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kebijakan kepala dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh meliputi perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Kebijakan yang diambil meliputi penyediaan fasilitas digital, peningkatan kompetensi guru, dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi. (2) Kendala yang dihadapi kepala dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh meliputi kompetensi guru, kelebihan dan kelemahan madrasah digital dan tindak lanjut kepala madrasah. Kepala madrasah menghadapi kendala seperti kurangnya fasilitas, keterbatasan akses internet, serta adaptasi guru dan siswa terhadap teknologi. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan dukungan teknologi dan akses internet yang memadai. Implementasi madrasah digital memberikan dampak positif dengan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Dalam bertindak lanjut Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam memastikan keberhasilan program ini melalui kebijakan yang tepat, peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum, dan penyediaan fasilitas yang memadai.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi kepala madrasah	7
1. Kebijakan kepala madrasah	7
2. Peran Kepala Madrasah	10
3. Konsep Kepemimpinan dalam Islam.....	13
B. Madrasah Digital.....	16
1. Pengertian Madrasah Digital	16
2. Tantangan Madrasah Digital.....	17
3. Peluang-peluang madrasah digital	18
C. Strategi Kepala dalam Implementasi Madrasah Digital	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Absen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Uji Keabsahan Data.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Singkat MIN 11 Banda Aceh.....	31
2. Identitas Umum Madrasah.....	31
3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 11 Banda Aceh.....	32
B. Hasil Penelitian.....	33
1. Kebijakan Kepala dalam Implementasi Madrasah Digital di MIN 11 Banda Aceh	34
2. Kendala Yang Dihadapi Kepala dalam Implementasi Madrasah Digital di MIN 11 Banda Aceh	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43

1. Kebijakan Kepala dalam Implementasi Madrasah Digital di MIN 11 Banda Aceh	43
2. Kendala Yang Dihadapi Kepala dalam Implementasi Madrasah Digital di MIN 11 Banda Aceh	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan khususnya madrasah yang tentunya masih menjadi pilihan kedua dalam memilih jenjang pendidikan. Di era globalisasi ini, madrasah mempunyai permasalahan yang sangat serius. Jadi dalam pelaksanaannya pendidikan Madras mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi seperti televisi, telepon genggam, komputer dan lain-lain. Madrasah yang berbasis teknologi diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih positif bagi peserta pendidikan Islam, khususnya madrasah yang berada di pelosok tanah air.¹

Madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan acuan utama untuk membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global dunia. Selain itu, pendidikan Islam pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Lebih spesifiknya pendidikan Islam adalah pendidikan yang berlandaskan Islam atau sistem pendidikan Islam, yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta dibangun dari ajaran dasar dan nilai-nilai yang terkandung dalam sumbernya yaitu Al-Quran dan Hadits. Sehingga pendidikan Islam dapat berupa gagasan dan teori pendidikan yang berlandaskan dan dibangun berdasarkan Al-Quran dan Hadits.²

Maka besar harapannya agar pendidikan madrasah dapat menjadi ikon dalam dunia pendidikan secara umum di semua jenjang. Memang tidak mudah

¹ Sulaiman, "Pendidikan Madrasah Era Digital." *Jurnal Al-Makrifat* Vol 2.1 (2017): 1-16.

² Sulaiman, "Pendidikan Madrasah Era Digital...", h. 1-16.

mempersiapkan umat sesuai ajaran Islam, namun setidaknya sebelum tantangan tersebut, madrasah mempunyai persiapan khusus menghadapi dunia digital.³

Madrasah juga merupakan bagian penting dari lembaga pendidikan umum di Indonesia. Perannya dalam menciptakan generasi penerus produksi bangsa sangatlah besar. Perjuangan Madrasah untuk memperoleh pengakuan tersebut tidaklah mudah. Sebab pada masa lalu keberadaan lembaga pendidikan ini kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan sekolah negeri yang berada di bawah administrasi Kementerian Pendidikan.⁴

Keberhasilan madrasah tergantung pada strategi pengelolaan madrasah dan kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus menggunakan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi adalah cara atau kemampuan pengelola madrasah untuk meningkatkan mutu pengajaran di madrasah. Sangat-sangat penting bagi strategi pimpinan madrasah untuk memahami situasi madrasah, yaitu kemampuan melihat secara pasti apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan madrasah.⁵

Jamal ma'mur asmani dalam bukunya Kiat Menjadi Profesional mengatakan bahwa Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal, tujuan madrasah adalah mengembangkan peserta didik menjadi individu yang intelektual sehingga menjadikan kehidupan masyarakat lebih cerdas. Sebagai seorang pemimpin, pemimpin madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam membantu para guru dan staf. Kegiatan utama pendidikan di Madrasah berkaitan dengan misalnya. untuk mencapai tujuan mereka. kegiatan pembelajaran,

³ Santoso, Subhan Adi, and Himmatul Husniyah. "Pendidikan Agama Islam Berbasis IT." (2020).

⁴ Sulaiman, *Pendidikan Madrasah Era Digital*, Jurnal Al-Makrifat, Vol. 2, No. 1, 2017, h. 4

⁵ Dali, Zulkarnain. *Manajemen Mutu Madrasah*. Vol. 1. Pustaka Pelajar, 2017.

sehingga seluruh kegiatan organisasi bermuara pada tercapainya efisiensi dan efektivitas pembelajaran.⁶

Dari sini dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas Madrasepea adalah mengawasi kerja para tenaga pengajar. Rektor Madrasah mempunyai kedudukan yang strategis dalam Dewan Pendidikan. Madresapää merupakan pelopor dalam melaksanakan kegiatan kepala madrasah dan menetapkan tujuan. Hal ini berujung pada keputusan-keputusan penting yang mempunyai dampak besar terhadap organisasi (madrasah). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengkaji, merencanakan dan mengembangkan keberadaan dan penyelenggaraan madrasah agar dapat memenuhi harapan masyarakat dan mewujudkan madrasah yang berdaya saing tinggi.⁷

P Permasalahan tersebut kini menjadi lebih serius bila dikaitkan dengan permasalahan besar akhir-akhir ini yaitu globalisasi. Banyak pihak yang mengatakan bahwa masyarakat Indonesia belum siap memasuki era globalisasi, sehingga dikhawatirkan lulusan madrasah semakin kurang siap menghadapi era globalisasi ini. Hubungan antara globalisasi dan kemauan madrasah untuk bertemu merupakan permasalahan yang dapat diselesaikan dengan penerapan madrasah digital.⁸

Beberapa madarasah di Kota Banda Aceh telah menerapkan madrasah digital salah satunya MIN 11 Banda Aceh. Seperti yang kita ketahui madrasah ibtidaiyah adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara

⁶ Nogi Dwi Abdi Prakoso, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Untuk Menghadapi Era 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*, Hal 9, 2020.

⁷ Wangi, Sri, Arsil Arsil, and Siswanto Siswanto. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Di MIN 2 Rejang Lebong*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.

⁸ , Muhammad Syamsuddin, "Madrasah Dan Tantangan Modernitas." *Islamic Studies & Character Building* (2016).

dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dalam waktu enam tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Sementara itu. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN 11 Banda Aceh cukup menarik diteliti. Data yang diperoleh adalah Madrasah Digital yang telah diterapkan sejak lama. Namun, baru berjalan selama Satu Semester tetapi pelaksanaannya belum sempurna. Oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki kewajiban mengelola agar madrasah digital dapat berjalan lebih baik kedepannya.

Dengan Uraian diatas penulis merasa penelitian ini perlu dilakukan dengan mengangkat judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Implementasi Madrasah Digital Di Min 11 Banda Aceh.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran untuk menghadapi era MIN 11 Banda Aceh

1. Bagaimana kebijakan kepala dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi kepala dalam implementasi madrasah Digital di MIN 11 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebijakan kepala madrasah dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Untuk Menjelaskan dampak implementasi Startegi Kepala Madrasah Dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh.

1. Manfaat Teoritis

Penulis dapat mengetahui Startegi Kepala Madrasah dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh.

- a. Sebagai bentuk usaha mengembangkan wawasan keilmuan tentang strategi kepala madrasah dalam implementasi madrasah digital di MIN 11 Banda Aceh.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan refrensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dibidang strategi kepala madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah, sebagai referensi dalam mengembangkan strategi kepala madrasah dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Bagi kepala madrasah, staf guru dan siswa, sebagai bahan untuk memotivasi pengembangan keprofesionalan dalam pengelolaan dibidang strategi.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Tentunya penelitian-penelitian terdahulu tersebut memiliki ruang lingkup yang sama dengan penelitian ini

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini memuat tentang pola dasar penulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, penelitian terdahulu dan originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika kepenulisan.

BAB II Kajian teori, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang digunakan sebagai kerangka dalam berpikir bagi peneliti. Pembahasan mengenai pengelolaan madrasah digital dan pembinaan keagamaan peserta didik.

BAB III Metode Penelitian, jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, pembahasan hasil penelitian dan analisis, merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

BAB V Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir yaitu penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang dilakukan serta saran yang diberikan oleh peneliti yang nantinya bias dijadikan acuan atau pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan MIN 11 Banda Aceh.